

Bahaya Narkoba Bagi Generasi Muda

Ade Jaya Saputra¹, Petrus Haryanto Wibowo², Tohmas Saputra³, Yehezkiel Immanuel⁴, Gabriel Immanuel⁵, Rahmat Hermawan⁶, M. Alfi Wahyudi⁷

Universitas Internasional Batam

Email : ade.jaya@uib.ac.id, petrus.haryanto@uib.ac.id, 2111035.tohmas@uib.edu,
2111031.yehezkiel@uib.edu, 2111032.gabriel@uib.edu, 2111034.rahmat@uib.edu,
2111019.alfi@uib.edu

Abstrak:

Salah satu permasalahan pada generasi muda saat ini adalah penyalahgunaan Narkoba. Pada zaman sekarang ini, banyak ditemukan barang-barang berbahaya tersebut beredar di Indonesia. Berdasarkan survei Badan Narkotika Nasional (BNN), sekitar 90% penyalahguna narkoba adalah dari kalangan pelajar atau mahasiswa. Untuk itu, sebagai salah satu upaya menjauhkan pengaruh narkoba dari generasi muda Indonesia adalah dengan memberikan pengetahuan sejak dini. Penelitian ini dilaksanakan dengan melaksanakan program sosialisasi serta penggunaan modul yang akan dibagikan kepada Panti Asuhan An-Nuur. Sebagian besar penduduk Panti Asuhan An-Nuur merupakan kalangan remaja dan anak-anak yang berstatus sebagai pelajar sehingga membutuhkan pemahaman mengenai dampak dan bahaya penggunaan Narkoba. Sosialisasi ini dapat memberikan pemahaman dan pengetahuan sebagai bekal generasi muda untuk menjauhkan diri dari pengaruh Narkoba di kehidupannya yang akan datang.

Abstract:

One of the problems in today's young generation is drug abuse. Now, many dangerous goods are found circulating in Indonesia. Based on a survey by the National Narcotics Agency (BNN), about 90% of drug abusers are students or college students. For this reason, as an effort to keep the influence of drugs away from the younger generation of Indonesia is to provide knowledge from an early age. This research was carried out by implementing a socialization program and using modules that would be distributed to the An-Nuur Orphanage. Most of the residents of the An-Nuur Orphanage are teenagers and children who are students so they need an understanding of the impact and dangers of using drugs. This socialization can provide understanding and knowledge as a provision for the younger generation to distance themselves from the influence of drugs in their future lives.

Keywords: *Socialization, Drugs, Students, An-Nuur Orphanage*

Pendahuluan

Pada zaman ini, banyak beredar barang yang dilarang peredarannya di Indonesia, salah satunya adalah Narkoba. Undang-Undang Narkotika Pasal 1 ayat (1) menyatakan bahwa, zat buatan ataupun yang berasal dari tanaman yang memberikan efek halusinasi, menurunkan kesadaran, serta menyebabkan kecanduan disebut narkotika. Pada awalnya, Narkoba digunakan untuk kepentingan medis atau

pengobatan pada dunia kesehatan. Namun, seiring berkembangnya politik yang mendorong beberapa oknum yang tidak bertanggung jawab untuk menyebarkan Narkoba secara ilegal ke lingkungan masyarakat sehingga kini manfaat narkoba sering disalahgunakan. Penyalahgunaan Narkoba dimulai karena pengguna merasakan efek yang menyenangkan. Oleh karena itu, banyak orang dewasa yang menggunakan obat-obatan berbahaya ini. Rata-rata 50 orang meninggal akibat

pengaruh penggunaan narkoba setiap harinya. Kepala BNN Komisiaris Jenderal Polisi Heru Winarko menyatakan bahwa, penyalahgunaan narkoba di kalangan usia remaja semakin meningkat sekitar 24 hingga 28 persen. Menurut data dari Badan Narkotika Nasional Republik Indonesia, angka penyalahgunaan Narkoba di kalangan pelajar dari 13 ibukota provinsi di Indonesia) pada 2018 mencapai angka 2,29 juta jiwa. Usia 15 hingga 35 tahun adalah kelompok masyarakat yang rawan terpapar oleh penyalahgunaan dari Narkoba (PUSLITDATIN, 2019). Upaya untuk menangkal penyalahgunaan Narkoba salah satunya dengan memberikan edukasi tentang Narkoba sedini mungkin kepada generasi muda agar lebih mengerti mengenai bahaya Narkoba terutama kepada anak remaja yang akan beranjak dewasa. Mengingat pentingnya edukasi dalam memberikan pengetahuan terkait bahaya penggunaan Narkoba, maka pelaksana pengabdian merancang untuk membuat buku tentang anti Narkoba dengan target utama adalah anak remaja. Hal ini dikarenakan masa remaja adalah masa dimana manusia sedang mencari jati diri sehingga mereka cenderung labil serta ingin mencoba berbagai hal yang baru. Panti asuhan merupakan sarana lokasi untuk memelihara, mengasuh, serta membina anak yatim, piatu, yatim piatu, atau anak terlantar agar kebutuhan sosialnya dapat terpenuhi. Panti asuhan bertujuan sebagai sarana dan fungsi penunjang untuk mengembangkan keterampilan anak-anak (Irianto et al., 2021). Panti asuhan menjadi salah satu bukti bahwa pendidikan mengenai bahaya narkoba tidak hanya sebatas pada lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah. Anak-anak pada panti asuhan juga memerlukan pendidikan mengenai bahaya menggunakan Narkoba agar tidak terjerumus ke dalam jalan yang salah di kemudian hari. Selain itu, langkah ini juga menjadi bekal bagi generasi muda untuk menuju ke kehidupan dewasa yang akan datang. Panti Asuhan An-Nuur merupakan

panti asuhan yang berlokasi di Sagulung, Kota Batam. Panti asuhan di bawah naungan Yayasan Islam Bina Bangsa Batam ini telah berusia sekitar 15 tahun dan telah menampung banyak anak-anak serta remaja muslim. Jumlah anak-anak pada Panti Asuhan An-Nuur saat ini adalah 40 anak dengan kisaran umur 10-15 tahun. Langkah yang dapat diselesaikan adalah dengan melaksanakan Program Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) melalui mata kuliah Pendidikan Kewarganegaraan. Mata kuliah Pendidikan Kewarganegaraan memiliki misi dalam membina nilai, moral, dan norma secara utuh bulat serta berkesinambungan. Pendidikan Kewarganegaraan bertugas sebagai pembentuk warga negara Indonesia agar memiliki sikap dan perilaku sesuai dengan Pancasila, sehingga mampu untuk mengimplementasikannya dan dapat bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari (Nanggala & Suryadi, 2020). Salah satu bentuk Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang dilaksanakan adalah dengan memberikan pengetahuan melalui kegiatan sosialisasi dan pemberian buku sebagai bahan ajar. Hal ini bertujuan agar anak-anak Panti Asuhan An-Nuur dapat mendapatkan pendidikan yang cukup mengenai bahaya penggunaan Narkoba serta menjadikan bekal untuk mempersiapkan kehidupan di masa mendatang.

Masalah

Panti asuhan merupakan tempat yang bertujuan untuk memberikan pendidikan tentang ilmu keagamaan dan hal sosial lainnya. Anak-anak panti asuhan biasanya memiliki kegiatan rutin yang akan melatih mereka dalam mengembangkan kompetensinya. Lingkungan pertemanan dari panti asuhan juga tentunya bersifat monoton karena anak-anak panti asuhan hanya memiliki teman yang sama dan cenderung terbatas karena mengingat lokasi panti asuhan ini letaknya cukup jauh dari permukiman penduduk sekitar. Hal inilah yang tentu akan berdampak pada proses

perkembangan terkait pola pikir mengenai hal-hal umum seperti halnya tentang pengetahuan bahaya penggunaan Narkoba. Dari data-data yang ditemukan, dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah sebagian besar anak-anak Panti Asuhan An-Nuur telah mengetahui tentang pengetahuan bahaya penggunaan Narkoba?
2. Apa tindakan yang dilakukan oleh pihak Panti Asuhan An-Nuur agar anak-anak panti asuhan tersebut mendapatkan materi pembelajaran tentang bahaya penggunaan Narkoba?
3. Apa tantangan yang harus dihadapi oleh pihak Panti Asuhan An-Nuur tentang peredaran Narkoba yang tidak mengenal waktu dan lokasi?
4. Bagaimana metode yang efektif dalam memberikan pengajaran kepada anak-anak Panti Asuhan An-Nuur?

Metode

Penelitian ini dimulai dari melakukan tahap identifikasi masalah dengan observasi kualitatif dan wawancara tidak berstruktur kepada pengurus Panti Asuhan An-Nuur. Observasi kualitatif merupakan teknik pengumpulan data dengan berhadapan langsung kepada subyek observasi dalam konteks kejadian yang naturalistik (Hasanah, 2017). Sedangkan wawancara tidak berstruktur merupakan teknik pengumpulan data yang memberikan kebebasan kepada peneliti mengenai ruang lingkup pertanyaan yang akan diberikan kepada target wawancara (Firman, 2018). Kedua metode inilah yang digunakan untuk mengidentifikasi masalah berdasarkan rumusan masalah yang ditemukan pada Panti Asuhan An-Nuur.

Tahapan selanjutnya adalah dengan melaksanakan kegiatan berbentuk sosialisasi untuk memberikan materi kepada anak-anak Panti Asuhan An-Nuur. Sosialisasi merupakan sebuah bentuk proses sosial dimana seseorang mendapatkan pembentukan sikap dan kepribadian (Murtani, 2019). Pelaksanaan sosialisasi ini juga dibawakan dengan

menarik serta tidak monoton agar anak-anak Panti Asuhan An-Nuur dapat lebih memahami materi yang disampaikan. Selain itu, sosialisasi ini juga dilengkapi dengan kegiatan menarik seperti permainan kelompok maupun individu. Bermain sambil belajar merupakan salah satu bentuk penanaman pendidikan karakter kepada anak-anak karena dunia anak adalah bermain, sehingga cara ini dapat menjadi media pembelajaran yang tepat (Syamsurrijal, 2020).

Demi mendukung penuh program pengenalan bahaya penggunaan Narkoba kepada anak-anak Panti Asuhan An-Nuur, tidak hanya sekedar sosialisasi yang diberikan. Pihak Panti Asuhan An-Nuur juga diberikan bahan ajar berupa buku agar anak-anak disana mampu belajar secara berkala melalui bahan ajar tersebut. Bahan ajar merupakan media utama yang digunakan dalam menentukan pembelajaran yang berkualitas (Cahyadi, 2019). Buku atau bahan ajar yang diberikan dinilai mampu memberikan efek jangka panjang karena dapat dibaca atau dipelajari secara berkala oleh anak-anak Panti Asuhan An-Nuur serta dapat buku ini dapat bermanfaat bagi masyarakat khususnya pelajar-pelajar yang ada di Indonesia.

Tantangan yang dihadapi pada kegiatan ini adalah usia dan pola pikir anak-anak Panti Asuhan An-Nuur. Hal ini mengingat pola pikir anak-anak yang masih cenderung labil dan suka bermain sehingga pelaksanaan kegiatan sosialisasi berjalan kurang kondusif. Selain itu, bahasa yang digunakan dalam penyampaian juga perlu disesuaikan kepada anak-anak Panti Asuhan An-Nuur agar materi tersampaikan dengan jelas. Metode yang digunakan juga tidak boleh monoton sehingga target sosialisasi mampu mengikuti kegiatan hingga akhir tanpa adanya rasa bosan dan jenuh selama kegiatan. Selain itu, untuk lebih menarik perhatian dan responsi anak-anak Panti Asuhan An-Nuur, pada pelaksanaan kegiatan ini diberikan pula bingkisan agar anak-anak tersebut memperhatikan penyampaian materi.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilaksanakan adalah dengan melakukan survei lokasi dan wawancara kepada pengurus Panti Asuhan An-Nuur serta melakukan survei kepada anak-anak panti asuhan tersebut dengan menggunakan kuesioner tertulis mengenai pengetahuan tentang Narkoba. Survei lokasi bertujuan untuk mengetahui potensi akan penyebaran Narkoba di lingkungan sekitar Panti Asuhan An-Nuur. Wawancara semi terstruktur merupakan metode wawancara yang lebih bebas dibandingkan dengan wawancara terstruktur sehingga pewawancara lebih bebas bertanya dan menggali informasi kepada target wawancara (Marsevani et al., 2020). Survei merupakan metode penelitian dengan menggunakan kuesioner yang berisi pertanyaan dari data yang dibutuhkan sebagai media dalam mendapatkan informasi responden (Islamy, 2019). Data yang diperoleh dari teknik pengumpulan data yang digunakan akan dijadikan sebagai acuan dalam merancang dan melaksanakan kegiatan. Selain itu, data tersebut akan dikumpulkan menjadi sebuah dokumentasi dan akan diperiksa kembali agar keasliannya dapat terjaga dengan baik. Hal ini dilaksanakan agar data yang dikumpulkan sesuai dengan pembahasan permasalahan (Permana, 2020).

Teknik analisis data

Teknik analisis data yang dilakukan adalah dengan cara menyajikan data dan menarik sebuah kesimpulan dari data yang telah dikumpulkan. Penyajian data merupakan pemaparan secara detail mengenai hasil metode pengumpulan data dengan menggunakan diagram ataupun tabel (Purnamasari & Afriansyah, 2021).

Data yang telah dianalisis akan menjadi tolak ukur dalam melaksanakan kegiatan. Tentunya pelaksanaan kegiatan juga akan menyesuaikan dengan data dan tingkat pemahaman anak-anak Panti Asuhan An-Nuur terhadap bahaya penggunaan Narkoba.

Lokasi, Waktu, dan Durasi Kegiatan

Tahap pengumpulan data hingga tahap pelaksanaan kegiatan yang telah dilaksanakan pada Panti Asuhan An-Nuur yang berlokasi di Jl. Dapur 12, Sungai Pelunggut, Kecamatan Sagulung, Kota Batam, Kepulauan Riau 29425 sebagai berikut:

Tabel 1. Jadwal Kegiatan

| No. | Kegiatan | Minggu ke- | | | |
|-----|-------------------------------|------------|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1 | Pengumpulan dan analisis data | | | | |
| 2 | Perumusan masalah | | | | |
| 3 | Pelaksanaan kegiatan | | | | |
| 4 | Penulisan karya ilmiah | | | | |

Pembahasan

Penelitian dilaksanakan pada Panti Asuhan An-Nuur yang berada di Kecamatan Sagulung, Kota Batam. Penelitian yang dilaksanakan berupa survei lokasi, wawancara kepada pengurus panti asuhan, serta melakukan survei tertulis kepada anak-anak Panti Asuhan An-Nuur untuk melihat perkembangan pengetahuan mereka terkait bahaya penggunaan Narkoba. Jumlah anak yang dilakukan survei tertulis adalah 16 dari 40 orang yang terdiri dari laki-laki dan perempuan.



Gambar 1. Pelaksanaan survei lokasi

Hal yang ditemukan setelah melakukan penelitian ke Panti Asuhan An-Nuur adalah lokasi panti asuhan yang cukup jauh dari permukiman warga sehingga cukup aman dari jangkauan pengaruh peredaran ilegal Narkoba.



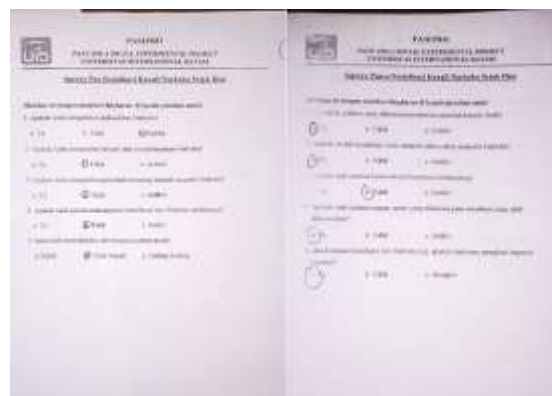
Gambar 2. Pelaksanaan wawancara

Hasil wawancara kepada pengurus Panti Asuhan An-Nuur adalah panti asuhan sangat terbuka untuk mengadakan sosialisasi dan kerja sama dengan pihak luar karena selain dapat menambah kegiatan anak-anak panti asuhan tersebut juga dapat memberikan banyak pengetahuan. Sedangkan, hasil survei tertulis yang dilakukan kepada anak-anak Panti Asuhan An-Nuur sebelum pelaksanaan sosialisasi dan pemberian bahan ajar sebagai berikut:

Tabel 2. Pengisian kuesioner responden sebelum pelaksanaan kegiatan

| No. | Pertanyaan | Paham | Tidak | Sedikit |
|-----|---------------------------------------|-------|-------|---------|
| 1 | Pengertian Narkoba? | 0 | 2 | 14 |
| 2 | Dampak Narkoba? | 3 | 13 | 0 |
| 3 | Penyebab kecanduan? | 1 | 15 | 0 |
| 4 | Pernah mengikuti sosialisasi Narkoba? | 1 | 15 | 0 |

Dari data yang disajikan di atas terlihat jelas bahwasanya pengetahuan anak-anak Panti Asuhan An-Nuur tentang Narkoba masih sangat minim. Sehingga pelaksanaan sosialisasi dan pemberian bahan ajar berupa buku merupakan langkah yang tepat untuk membekali pengetahuan umum dan ilmu mereka tentang bahaya menggunakan Narkoba. Pelaksanaan sosialisasi diberikan dengan metode yang interaktif sehingga anak-anak panti asuhan tersebut tertarik mengikuti kegiatan.



Gambar 3. Kuesioner pra dan pasca pelaksanaan kegiatan

Tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaan sosialisasi adalah beberapa anak terlihat kurang dapat mengikuti kegiatan dengan kondusif. Tetapi hal ini diantisipasi dengan penyampaian materi oleh pembicara yang menarik perhatian dan menyenangkan dengan menerapkan metode belajar sambil bermain. Selain itu, tantangan lainnya adalah penggunaan bahasa dalam penyampaian yang harus disesuaikan dengan umur anak-anak pada panti asuhan tersebut agar materi yang disampaikan dapat mudah dipahami dan dimengerti.



Gambar 4. Pelaksanaan sosialisasi dengan metode belajar sambil bermain

Selain survei sebelum pelaksanaan sosialisasi, anak-anak Panti Asuhan An-Nuur juga diarahkan untuk mengisi survei mengenai tingkat pemahaman tentang Narkoba setelah terlaksananya kegiatan sosialisasi. Sajian data sebagai berikut:

Tabel 3. Pengisian kuesioner responden setelah pelaksanaan kegiatan

| No. | Pertanyaan | Ya | Tidak | Sedikit |
|-----|----------------|----|-------|---------|
| 1 | Paham mengenai | 15 | 0 | 1 |

| | materi yang disampaikan? | | | |
|---|--|----|----|---|
| 2 | Apakah sosialisasi memberikan dampak baik? | 16 | 0 | 0 |
| 3 | Apakah merasa bosan pada sosialisasi? | 0 | 15 | 1 |

Diakhir sesi pelaksanaan sosialisasi, terdapat serah terima bantuan berupa fasilitas dan kebutuhan pokok yang dibutuhkan oleh Panti Asuhan An-Nuur. Fasilitas tersebut berupa 1 unit kipas angin dan kebutuhan pokok berupa sembako. Bantuan ini diharapkan bermanfaat bagi perkembangan dan kesejahteraan anak-anak Panti Asuhan An-Nuur.



Gambar 5. Penyerahan bantuan dan sembako

Luaran yang dirancang untuk mengatasi masalah kurangnya pemahaman terkait bahaya dan pengaruh Narkoba pada anak-anak Panti Asuhan An-Nuur adalah dengan membuat dan memberikan bahan ajar berupa buku. Buku tersebut dapat digunakan dan dibaca kapan saja sehingga ilmu yang diberikan tidak hilang begitu saja. Di dalam buku tersebut berisi pengertian, bahaya, cara menghindari, dan juga data-data lainnya. Buku ini juga dapat dibaca oleh seluruh kalangan usia karena menggunakan bahasa yang informatif.

Keunggulan dari buku ini adalah berisi informasi yang menarik sehingga dapat menambah wawasan pembaca dari seluruh kalangan usia. Sedangkan, kekurangannya adalah isi buku cenderung lebih banyak menggunakan tulisan sebagai media penyampaian informasi

dibandingkan menggunakan gambar ataupun ilustrasi sehingga akan kurang menarik jika dibacakan oleh kalangan anak-anak. Akan tetapi, buku tersebut tetap dapat dibaca oleh anak-anak karena menggunakan bahasa yang mudah untuk dipahami dan dipahami.



Gambar 6. Buku saku tentang bahaya penggunaan Narkoba

Simpulan

Pelaksanaan sosialisasi ini bertujuan untuk memberikan pemahaman umum terkait bahaya dan pengaruh Narkoba kepada generasi muda khususnya anak-anak Panti Asuhan An-Nuur. Dengan memberikan pemahaman dan materi tentang Narkoba diharapkan mampu mempersiapkan bekal kepada generasi muda untuk masa depannya agar tidak terpengaruh dan mencoba Narkoba karena akan merusak diri dan merusak masa depan bangsa Indonesia. Penggunaan metode dalam pelaksanaan sosialisasi juga menggunakan metode interaktif yaitu belajar sambil bermain sehingga anak-anak dapat mengikuti kegiatan dengan baik sehingga materi yang diterima dapat mudah untuk diterima oleh anak-anak Panti Asuhan An-Nuur. Tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaan sosialisasi adalah kurang kondusifnya kegiatan di beberapa sesi sehingga penyampaian materi perlu disampaikan dengan lebih menarik dan tidak membosankan. Selain itu, bahasa yang digunakan dalam penyampaian materi sosialisasi perlu dilakukan penyesuaian karena mayoritas usia anak-anak pada panti asuhan tersebut yang masih tergolong

sangat muda. Hal ini dilakukan agar materi yang disampaikan dapat dipahami dan diterima dengan baik oleh anak-anak Panti Asuhan An-Nuur. Di akhir pelaksanaan sosialisasi juga terdapat serah terima bantuan fasilitas dan kebutuhan pokok yang dapat membantu meningkatkan fasilitas pihak panti asuhan tersebut serta membantu kesejahteraan anak-anak Panti Asuhan An-Nuur. Selain pelaksanaan sosialisasi juga anak-anak Panti Asuhan An-Nuur diberikan bahan ajar berupa buku yang dapat dibaca secara berkala. Hal ini juga mengantisipasi agar ilmu yang disampaikan pada saat pelaksanaan sosialisasi tidak hilang dan lupa begitu saja. Buku tersebut juga dapat dibaca oleh seluruh kalangan karena bahasa yang digunakan sangat informatif. Manfaat dan dampak yang didapatkan adalah meningkatnya rasa peduli terhadap generasi muda untuk selalu bersikap positif dan menjauhi hal-hal buruk khususnya Narkoba karena dapat merusak masa depan diri sendiri dan masa depan bangsa Indonesia. Selain itu, kegiatan ini juga menumbuhkan sikap sosial kepada kelompok sosial kemasyarakatan yaitu panti asuhan karena telah membantu memberikan bantuan berupa fasilitas dan kebutuhan pokok. Harapan untuk kegiatan seperti ini ke depannya adalah lebih sering untuk dilaksanakan oleh berbagai pihak karena sangat berdampak baik bagi generasi muda penerus bangsa Indonesia.\

Daftar Pustaka

- Cahyadi, R. A. H. (2019). Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Addie Model. *Halaqa: Islamic Education Journal*, 3(1), 35–42. <https://doi.org/10.21070/halaqa.v3i1.2124>
- Firman, F. (2018). *Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*.
- Hasanah, H. (2017). TEKNIK-TEKNIK OBSERVASI (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-ilmu Sosial). *At-Taqaddum*, 8(1), 21. <https://doi.org/10.21580/at.v8i1.1>
- Irianto, S. Y., Agus, I., Febriani, O. M., & ... (2021). Pelatihan Keterampilan Komputer Bagi Anak-Anak Panti Asuhan Rumah Yatim Bandar Lampung. *Prosiding Seminar ...*, 40–45. <https://jurnal.darmajaya.ac.id/index.php/PSND/article/view/2929>
- Islamy, I. (2019). Penelitian Survei dalam Pembelajaran dan Pengajaran Bahasa Inggris. *Japanese Society of Biofeedback Research*, 19(5), 463–466.
- Marsevani, M., Tandedi, M., Claudio Siuwandy, N., Salsabila, A., Yantson, C., Puspita Ayuni, T., Ong, W., Tri Sentanu, A., Jala Sena, N., & Internasional Batam, U. (2020). *Volume 2 Nomor 1 Edisi Agustus 2020 Prosiding National Conference for Community Service Project (NaCosPro) PENGGUNAAN VIRTUAL LAB SEBAGAI ALTERNATIF PEMBELAJARAN PRAKTIKUM SISWA SECARA DARING PADA DUA SMK DI KOTA BATAM*. 2(November 2019). <http://journal.uib.ac.id/index.php/nacospro>
- Murtani, A. (2019). Sosialisasi Gerakan Menabung. *Seminar Nasional Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat 2019 Sindimas*, 1(1), 279–283.
- Nanggala, A., & Suryadi, K. (2020). Analisis Konsep Kampus Merdeka dalam Perspektif Pendidikan Kewarganegaraan. ... *Kajian Pendidikan Kewarganegaraan*, 2. <http://ejurnal.unisri.ac.id/index.php/glbctz/article/view/4545>

- Permana, W. A. (2020). Manajemen Rekrutmen Peserta Didik Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan. *Jurnal Isema: Islamic Educational Management*, 5(1), 83–96.
- Purnamasari, A., & Afriansyah, E. A. (2021). Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa SMP pada Topik Penyajian Data di Pondok Pesantren. *Plusminus: Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(2), 207–222.
<https://doi.org/10.31980/plusminus.v1i2.1257>
- PUSLITDATIN. (2019). *Penggunaan Narkotika di Kalangan Remaja Meningkat*.
<https://bnn.go.id/penggunaan-narkotika-kalangan-remaja-meningkat/>
- Syamsurrijal, A. (2020). Bermain Sambil Belajar: Permainan Tradisional Sebagai Media Penanaman Nilai Pendidikan Karakter. *ZAHRA: Research and Thought Elementary School of Islam Journal*, 1(2), 1–14.
<https://doi.org/10.37812/zahra.v1i2.116>